

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI PENELITIAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Penerapan Program Sekolah Berbasis Nilai Sebagai Upaya Peningkatan Disiplin dan Karakter Siswa di SMPN 9 dan SMPN 10 Tasikmalaya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Program sekolah berbasis nilai telah dilaksanakan di SMPN 9 dan SMPN 10 Kota Tasikmalaya melalui berbagai indikator nilai, yaitu nilai teologis, etis, estetis, logis-rasional, fisik-fisiologis, dan teleologis. Pelaksanaan program tersebut diwujudkan dalam berbagai kegiatan pembiasaan, pembelajaran, serta aktivitas sekolah yang terintegrasi dalam proses pendidikan sehari-hari. Secara umum, program ini telah memberikan dampak positif terhadap pembentukan karakter siswa, seperti meningkatnya kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, serta kesadaran dalam belajar. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti perbedaan kemampuan dan partisipasi siswa, keterbatasan sarana, serta belum optimalnya konsistensi pelaksanaan di beberapa aspek, sehingga diperlukan upaya penguatan secara berkelanjutan melalui pendampingan, evaluasi, dan pengembangan strategi yang lebih variatif.
2. Integrasi program sekolah berbasis nilai dalam meningkatkan disiplin siswa di SMPN 9 dan SMPN 10 Tasikmalaya telah terlaksana melalui berbagai aspek, meliputi integrasi nilai dalam kurikulum dan pembelajaran, kegiatan ekstrakurikuler serta pembiasaan, serta sistem monitoring, evaluasi, dan

penguatan disiplin di lingkungan sekolah. Pelaksanaan program tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kedisiplinan, tanggung jawab, dan karakter siswa, meskipun masih ditemukan beberapa hambatan seperti kurangnya konsistensi sebagian siswa, perbedaan tingkat kesadaran, serta belum optimalnya pengawasan dan pembiasaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, diperlukan penguatan melalui keteladanan guru, peningkatan supervisi, serta sistem *reward and punishment* yang lebih terstruktur agar implementasi program sekolah berbasis nilai dapat berjalan lebih efektif dan berkesinambungan.

3. Integrasi program sekolah berbasis nilai dalam meningkatkan karakter siswa di SMPN 9 dan SMPN 10 Tasikmalaya telah dilaksanakan melalui berbagai aspek, mulai dari integrasi nilai dalam kurikulum dan pembelajaran, kegiatan pembiasaan harian, program ekstrakurikuler, hingga sistem penguatan serta evaluasi perilaku siswa. Seluruh pelaksanaan tersebut secara umum telah memberikan kontribusi dalam meningkatkan karakter siswa, khususnya dalam aspek disiplin, tanggung jawab, kejujuran, serta sikap saling menghargai. Namun demikian, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pelaksanaan program tersebut masih memerlukan penguatan pada aspek konsistensi, koordinasi antar guru, serta tindak lanjut evaluasi agar internalisasi nilai karakter dapat berjalan lebih optimal dan berkelanjutan. Dengan demikian, integrasi program sekolah berbasis nilai tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan formal sekolah, tetapi juga menjadi budaya yang terus dibangun secara sistematis dalam kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah.

4. Evaluasi program sekolah berbasis nilai dalam meningkatkan disiplin dan karakter siswa di SMPN 9 dan SMPN 10 Tasikmalaya telah dilaksanakan melalui berbagai mekanisme seperti monitoring perilaku siswa, evaluasi pembelajaran berbasis nilai, keterlibatan guru dan staf dalam proses penilaian, serta pemanfaatan umpan balik siswa sebagai dasar perbaikan program. Pelaksanaan evaluasi tersebut secara umum telah berjalan cukup baik dan berkelanjutan, meskipun masih ditemukan beberapa kendala seperti belum optimalnya konsistensi pelaksanaan di lapangan dan perbedaan persepsi antar pelaksana, sehingga diperlukan penguatan koordinasi, standarisasi evaluasi, serta peningkatan partisipasi seluruh pihak agar program sekolah berbasis nilai dapat lebih efektif dalam membentuk disiplin dan karakter siswa.

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka implikasi penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengingat adanya hambatan dalam melaksanakan program maka perlunya memperkuat konsep pendidikan karakter secara terintegrasi dengan nilai-nilai teologis, etis, estetis, logis-rasional, fisik-fisiologis, dan teleologis dalam seluruh aktivitas sekolah dapat berkontribusi terhadap peningkatan disiplin dan karakter siswa sehingga pendidikan karakter akan lebih efektif apabila dilaksanakan secara terintegrasi dalam pembelajaran, pembiasaan, dan budaya sekolah.

2. Sekolah perlu mengoptimalkan pelaksanaan program berbasis nilai melalui penguatan keteladanan guru, peningkatan konsistensi pembiasaan, pengembangan kegiatan yang lebih variatif, serta penerapan sistem monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan agar pembentukan disiplin dan karakter siswa dapat berlangsung secara lebih efektif.
3. Guru dan tenaga kependidikan memiliki peran strategis dalam keberhasilan program sekolah berbasis nilai. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan koordinasi, kesamaan persepsi, dan komitmen seluruh warga sekolah dalam mengintegrasikan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran maupun interaksi sehari-hari dengan siswa.
4. Pentingnya penyusunan standar evaluasi yang lebih terstruktur, peningkatan sarana pendukung, serta penguatan sistem penghargaan dan pembinaan siswa. Hal ini dapat menjadi dasar bagi sekolah maupun pemangku kebijakan pendidikan dalam merancang program penguatan karakter yang lebih sistematis, berkelanjutan, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan implikasi penelitian maka penulis menyampaikan rekomendasi penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Sekolah, perlu memperkuat integrasi nilai-nilai teologis, etis, estetis, logis-rasional, fisik-fisiologis, dan teleologis ke dalam seluruh kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan budaya sekolah agar pembentukan disiplin dan karakter siswa dapat berlangsung secara optimal.

2. Bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan, perlu meningkatkan keteladanan, koordinasi, serta komitmen bersama dalam menerapkan dan menginternalisasikan nilai-nilai karakter secara konsisten kepada siswa dalam setiap aktivitas sekolah.
3. Bagi Pengelola Program Sekolah, perlu mengembangkan kegiatan berbasis nilai yang lebih inovatif dan berkelanjutan serta didukung oleh sistem monitoring dan evaluasi yang terencana untuk memastikan efektivitas program dalam membentuk karakter siswa.
4. Bagi Pengambil Kebijakan Pendidikan, perlu menyusun standar evaluasi yang lebih jelas, meningkatkan sarana pendukung, serta memperkuat sistem penghargaan dan pembinaan siswa sebagai upaya mendukung keberhasilan program penguatan karakter di sekolah secara berkelanjutan.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi lokasi, variabel, maupun metode penelitian yang digunakan sehingga dapat memberikan kontribusi terhadap kesempurnaan penelitian ini.